

CRITICS OVER ANTHROPOCENTRISM IN THE “DUNE” MOVIE (2021) WITH ECOCRITICISM PERSPECTIVE

ILHAM NOVENDRA

ABSTRACT

The aim of this research is to find the impact of human activity and interaction with their surrounding nature as well as to illustrate how anthropocentrism is portrayed in the *Dune* movie. This research applied a descriptive qualitative method, while the data collected by observing the scene and dialogue that contains ecocritic and anthropocentrism in the movie *Dune*. This research applies the theory of Greg Garrard and Cheryll Glotfelty for ecocriticism. This research also applies the theory of Bryan Norton for anthropocentrism types and their impact. Based on the result of selected data, the types of anthropocentrism depicted in the movie are 12 strong anthropocentrism and 5 weak anthropocentrism. As for the impact of anthropocentrism found in the movie are 5 anthropocentrism impacts. All of the anthropocentrism types depicted in the movie are basically an implementation of human thought which considers humans to be the center of the universe and justifies all action to achieve what one desired. Based on the data, strong anthropocentrism tends to exploit nature, dominate nature, and oppress other living creatures for human interest. Weak anthropocentrism tends to preserve nature due to human's dependency on nature. Anthropocentrism has impacted the environment and living creatures including humans.

Keywords: ecocritic, anthropocentrism, activity impact, human interaction, environment

KRITIK ATAS ANTROPOSENTRISME PADA FILM “DUNE” (2021) DENGAN PERSPEKTIF EKOKRITIK

ILHAM NOVENDRA

ABSTRAKSI

Penilitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak aktivitas dan interaksi manusia dengan alam sekitarnya juga untuk mengilustrasikan bagaimana antroposentrisme digambarkan pada film Dune. Penilitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, sementara data diperoleh dengan cara mengamati adegan dan percakapan yang mengandung ekokritis dan antroposentris dalam film Dune. Penilitian ini menerapkan teori dari Greg Garrard dan Cheryll Glotfelty untuk ekokritik. Penelitian ini juga menerapkan teori Bryan Norton untuk jenis antroposentrisme beserta dampaknya. Berdasarkan hasil data terpilih, jenis antroposentrisme yang digambarkan pada film ini adalah 12 (strong anthropocentrism) dan 5 (weak anthropocentrism). Adapun dampak dari antroposentrisme yang ditemukan pada film ini adalah 5 (anthropocentrism impact). Semua jenis antroposentrisme yang digambarkan pada film ini pada dasarnya merupakan implementasi dari pemikiran manusia yang menganggap manusia adalah pusat dari alam semesta dan menjustifikasi semua aksi untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Berdasarkan data, antroposentrisme kuat memiliki kecenderungan untuk melakukan eksploitasi alam, mendominasi alam, dan menindas mahluk hidup lain untuk kepentingan manusia. Antroposentrisme lemah cenderung memelihara alam karena ketergantungan manusia dengan alam. Antroposentrisme telah berdampak terhadap lingkungan dan mahluk hidup termasuk manusia.

Kata kunci : ekokritik, antroposentrisme, dampak aktivitas, interaksi manusia, lingkungan